

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of dividend policy on stock prices of coal mining sector in Indonesia during 2009-2011. The research was interesting to study because of the announcement of a dividend by a company is a signal to shareholders as predictors of the condition of a company in the future and the dividend plays an important role in the company's capital structure. The population in this study is a coal mining company whose shares are listed in the LQ 45 index over the period 2009-2011, amounting to 17 companies. The sampling method used was non probability sampling with purposive sampling technique. After applying the criteria then there are six companies that meet the criteria that as PT Adaro Energy Tbk., PT Bumi Resource Tbk., PT Indo Tambangraya Megah Tbk., PT Resource Alam Indonesia Tbk., PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. and PT Petrosea Tbk.

For information on there any influence dividend policy as measured by dividend yield and dividend payout ratio of the volatility of the stock price used multiple regression data analysis methods. The results of multiple regression analysis of the data showed a variable dividend yield and dividend payout ratio variable does not affect the company's stock price volatility coal mining sector for investors because the company's value is determined by the ability to generate profits, not dividends or as retained earnings.

Keywords: dividend payout ratio, dividend yield, volatility of stock price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham sektor pertambangan batubara di Indonesia periode 2009-2011. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena pengumuman pembagian dividen oleh suatu perusahaan merupakan *signal* bagi pemegang saham sebagai prediksi kondisi suatu perusahaan di masa yang akan datang dan dividen memegang peranan penting pada struktur permodalan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan batubara yang sahamnya masuk dalam Indeks LQ 45 selama periode 2009-2011 yang berjumlah 17 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Setelah menerapkan kriteria maka terdapat enam perusahaan yang memenuhi kriteria, yaitu PT Adaro Energy Tbk., PT Bumi Resource Tbk., PT Indo Tambangraya Megah Tbk., PT Resource Alam Indonesia Tbk., PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. dan PT Petrosea Tbk.

Untuk mendapatkan informasi mengenai adakah pengaruh kebijakan dividen yang diukur dari dividen yield dan dividen payout rasio terhadap volatilitas harga saham maka digunakan metode analisis data regresi berganda. Hasil dari analisis data regresi berganda menunjukkan variabel dividen yield dan variabel dividen payout rasio tidak mempengaruhi volatilitas harga saham perusahaan sektor pertambangan batubara tersebut karena bagi para investor nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba, bukan pada pembagian dividen atau sebagai laba ditahan.

Kata kunci : dividen payout rasio, dividen yield, volatilitas harga saham

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka	10
2.1.1 Kebijakan Dividen	10
2.1.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	11
2.1.3 Teori – teori Kebijakan Dividen	12
2.1.4 Rasio yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	15
2.1.5 Volatilitas Harga Saham	16
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	38
2.4. Model Penelitian dan Alat Analisis	42
2.4.1 Model Penelitian	42
2.4.2 Alat Analisis	43
2.4.2.1 Uji Asumsi Klasik	43
2.4.2.2 Uji Regresi Berganda	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	50
3.2. Definisi Operasional Variabel	50
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	53
3.3.1 Populasi dan Sampel	53
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	56
3.4 Teknik Pengumpulan Data	56
3.5 Metode Analisis Data	57
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	57
3.5.2 Pengujian Hipotesis	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Penelitian	61
4.2. Pengujian Asumsi Klasik	68
4.3. Pengujian Hipotesis	72
4.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan	72
4.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial	75
4.4. Pembahasan	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
5.3 Keterbatasan Penelitian	82

DAFTAR PUSTAKA	83
----------------------	----

LAMPIRAN	89
----------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	98
---	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi	54
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel	55
Tabel 4.1 Data Dividen Yield Tahun 2009-2011	62
Tabel 4.2 Data Nilai Rata – rata Dividen Yield	62
Tabel 4.3 Data Dividen Payout Rasio Tahun 2009-2011	64
Tabel 4.4 Data Nilai Rata-rata Dividen Payout Rasio	64
Tabel 4.5 Data Volatilitas Harga Saham Tahun 2009–2011	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 2.2 Model Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A PERHITUNGAN DIVIDEN YIELD DAN DIVIDEN PAYOUT RASIO PADA TAHUN 2009-2011	89
LAMPIRAN B PERHITUNGAN VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA TAHUN 2009-2011	92